
**PENGARUH LITERASI ZAKAT DAN RELIGIUSITAS, TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS
KABUPATEN JEPARA**

Rafika Dwi Amanda¹, Edi Susilo²

Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, Jepara

email: ¹dwiamandaa836@gmail.com, ²edisusilo@unisnu.ac.id

Abstract: *Economic inequality and poverty are still problems in Indonesia, even though the potential of zakat is very large in improving people's welfare. However, the level of public awareness and compliance in paying zakat still needs to be improved. This study aims to analyze the effect of zakat literacy and religiosity on the decision to pay zakat at BAZNAS Jepara Regency. The research method used is a quantitative approach with convenience sampling techniques. This study tests the relationship between variables using multiple linear regression, validity tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and coefficients of determination analyzed through the IBM SPSS 24 application. Primary data were collected through questionnaires with a sample size of 55 respondents. The results of the study indicate that zakat literacy and religiosity simultaneously have a significant effect on the decision to pay zakat. Partially, religiosity has a greater influence than zakat literacy, which shows that the factors of faith and compliance with religious teachings are the main driving forces in paying zakat. Therefore, increasing education about zakat and strengthening religious values in society are expected to increase awareness and compliance in paying zakat through official institutions such as BAZNAS.*

Keywords: *Zakat literacy, Religiosity, Decision to pay zakat at Baznas*

Abstrak: Ketimpangan ekonomi dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia, meskipun potensi zakat sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak literasi zakat dan tingkat religiusitas terhadap keputusan individu dalam membayar zakat melalui BAZNAS di Kabupaten Jepara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *convenience sampling*. Penelitian ini menguji hubungan antar variabel menggunakan regresi linier berganda, uji validitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi yang dianalisis melalui aplikasi IBM SPSS 24. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang melibatkan 55 responden sebagai sampel. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan religiusitas bersama-sama memiliki dampak besar pada keputusan pembayaran Zakat. Secara parsial, religiusitas memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan literasi zakat, yang menunjukkan bahwa faktor keimanan dan kepatuhan terhadap ajaran agama menjadi dorongan utama dalam pembayaran zakat. Oleh karena itu, peningkatan edukasi mengenai zakat serta penguatan nilai-nilai religiusitas di masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban zakat melalui lembaga yang diakui secara resmi seperti BAZNAS

Kata kunci: *Literasi zakat, Religiusitas, Keputusan memabayar zakat di Baznas*

PENDAHULUAN

Di era sekarang, Indonesia masih menghadapi masalah ketidaksetaraan ekonomi, kemiskinan, dan distribusi

pendapatan yang tidak secara merata. Masalah Kemiskinan dan Ketimpangan Ekonomi adalah topik yang sering muncul di Indonesia (Pertiwi, 2020).

Indonesia memiliki potensi zakat yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk Muslimnya. Prospek ekonomi bagi umat Islam secara intrinsik terkait dengan zakat, karena merupakan salah satu pilar dasar Islam dan terkait erat dengan pertimbangan ekonomi (A. S. Nugroho & Nurkhin, 2019).

Dari sudut pandang sosiologis, zakat dapat menawarkan dukungan konsumtif dan produktif kepada banyak mustahiq (penerima zakat) (Nurhasanah & Abbas, 2023).

Kewajiban membayar zakat bersifat universal di kalangan umat Islam, dan di Indonesia, hanya ada satu lembaga pengumpulan zakat resmi, BAZNAS, yang beroperasi di bawah naungan pemerintah. Lembaga ini bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq, dan barang-barang bantuan di tingkat nasional.

Zakat adalah amanah wajib untuk mengalokasikan sebagian kekayaan seseorang untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kerangka hukum zakat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, mencakup ajaran yang mendorong kemajuan ketahanan ekonomi dan sosial (Febrianti & Yasin, 2023)

Merujuk pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014, zakat didefinisikan sebagai salah satu bentuk kekayaan Yang merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk diberikan kepada pihak-pihak yang berhak menerima zakat menurut ketentuan syariat Islam

Berikut adalah data mengenai jumlah individu yang menunaikan zakat dan kenaikan baznas pada tahun 2021 dan 2023.

Tahun	Zakat/ZIS	Persen kenaikan
2021	Rp. 3.476,641,578	80,38%
2022	Rp. 6.271,061.254	
2023	Rp. 9.662.147.612	54,08%

Tabel di atas menunjukkan kenaikan yang signifikan pada jumlah zakat yang terkumpul dari tahun 2021 hingga 2023. Dari data yang disajikan, pada tahun 2021 hingga 2022 dengan persentase kenaikan 80,38%, dan kenaikan antara tahun 2022 dan 2023 dengan persentase kenaikan sebesar 54,08% pada jumlah zakat yang terkumpul. Dari sumber baznas jepara menunjukkan bahwa masyarakat jepara memiliki kesadaran akan kewajiban zakat yang dibayarkan mengalami peningkatan setiap tahunnya

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurrahman & Andriani, 2025; Nafi'ah et al., 2023; Oktaviani & Fatah, 2022; Prayoga & Yafiz, 2022) menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh terhadap kemauan masyarakat untuk membayar zakat di Baznas. Tingginya tingkat pengetahuan tentang zakat secara signifikan mempengaruhi kemauan umat Islam untuk membayar zakat melalui organisasi bereputasi seperti BAZNAS. Sebaliknya, penelitian (Anggraini & Indrarini, 2022; Pertiwi, 2020) menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat masyarakat umum sudah mendekati tingkat dasar, dan masih terdapat faktor sosial yang lebih mempengaruhi transaksi dibandingkan metode tradisional. Literasi memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel keputusan transaksi zakat menggunakan BAZNAS karena masih terdapat faktor sosial yang lebih mempengaruhi transaksi dibandingkan metode tradisional. Literasi zakat merupakan kemampuan untuk membaca,

Tabel 1. Jumlah pengumpulan ZIS BAZNAS di Kabupaten Jepara

memahami, menghayati, dan mengakses informasi tentang zakat. Hal ini akan meningkatkan kepedulian, karena masih terdapat faktor sosial yang membuat transaksi menjadi lebih sulit dibandingkan sebelumnya (A. P. Nugroho et al., 2024). Hal ini akan meningkatkan kepekaan dan sensitivitas terhadap pembayaran zakat. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menciptakan literasi zakat sebagai cara meningkatkan pemahaman publik dan kesadaran akan pentingnya para pelayan. Serta mendorong masyarakat untuk memenuhi kewajibannya yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arrosyid & Priyoadmiko, 2022; Roza, 2022; Syafitri et al., 2021; Syam et al., 2024) religiusitas merupakan salah satu aspek keagamaan yang dialami oleh seorang individu. Religiusitas menunjukkan nilai yang dimiliki oleh seorang individu dalam menjalani norma-norma agama. Pengetahuan tentang aturan seseorang, terutama mengenai kewajiban untuk melaksanakan zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas individu dalam kaitannya pembayaran zakat. Dengan demikian, Dapat dikatakan apabila pemahaman terhadap syariat dan pemahaman terhadap suatu objek (kewajiban zakat) meningkat, maka kemampuan seseorang dalam menjalankan aktivitas terkait objek tersebut juga akan meningkat (Safitri et al., 2021).

Keputusan muzakki dalam membayar zakat dipengaruhi banyak faktor, hal ini menunjukkan bahwa jika muzakki semakin beragam, maka kemampuan mereka untuk membayar zakat akan semakin meningkat. Seiring dengan meningkatnya literasi zakat, maka keinginan muzakki untuk membayar zakat pun akan semakin meningkat. Keinginan masyarakat umum untuk membayar zakat dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran beragama dan literasi. (Febrianti & Yasin, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, Penelitian mengenai peran keyakinan agama dan literasi zakat dalam

memengaruhi keputusan masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara dianggap sangat relevan dan penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh keyakinan religius dan literasi zakat terhadap kesediaan masyarakat dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS. Melalui pemahaman hubungan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar zakat, sehingga dapat memanfaatkan dana yang tersedia secara optimal untuk mendukung angka kemiskinan di wilayah Jepara.

Zakat Infak dan Sedekah

Berlandaskan pada suatu konsep tertentu, yakni setiap hal yang diperjanjikan. Zakat, Infaq, dan Sedekah berlandaskan pada ZIS dan keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni mengajak setiap orang untuk memberikan sumbangsih yang sebesar-besarnya bagi kehidupan. Secara umum, zakat hukumnya wajib, sedangkan infaq dan sedeka tidak. Zakat diartikan sebagai sesuatu yang wajib ditunaikan, sedangkan infaq dan sedeka disebut juga shodaka, yakni istilah yang merujuk pada hal-hal yang tidak wajib ditunaikan. Infaq dan sedeka merupakan istilah yang menggambarkan harta yang ditunaikan (Iskandar, 2024). Zakat berfungsi sebagai sarana pensucian diri dari sifat pelit serta kesalahan yang telah diperbuat serta untuk memberikan pahala dengan menyisihkan sebagian nilai harta pribadi untuk orang yang membutuhkan (Nezha, 2014). Istilah infaq sudah cukup dikenal oleh masyarakat, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sementara itu, sedekah berasal dari kata shadaqah yang mengandung makna Secara etimologi, sedekah berasal dari bahasa Arab yang diambil dari akar kata (musytaq) yang berarti ikhlas. Dalam konteks agama, konsep sedekah merupakan bagian inti yang tidak dapat dipisahkan, terutama kaitannya dengan

perubahan agama (Ahsan & Sukmana, 2020).

Karena karunia dan keberkahan yang Allah SWT berikan kepada manusia, maka manfaat membayar zakat adalah hati seseorang akan tumbuh seperti ikan tuna dalam tanaman dan keluar dari kotoran dan dosa yang menjadi saksi atas hati tersebut dan hak-hak orang lain yang ada. Oleh karena itu, hati seseorang akan bergetar atau mengalami kerugian akibat pengeluaran tersebut (Gumilang, 2020).

Jenis Jenis Zakat

Zakat terbagi atas zakat fitrah, zakat maal, dan zakat profesi. Di akhir bulan Ramadhan, setiap umat Islam wajib membayar zakat fitrah sebagai bentuk perawatan diri. Contohnya antara lain: Islam, merdeka, mampu, dan menjumpai dua waktu (awal Syawal dan akhir Ramadhan).

Zakat mal disebut juga zakat harta atas kekayaan yang telah mencapai nisab dan haul, meliputi harta seperti rikaz, tambang, emas, perak, hasil pertanian, dan binatang ternak. Zakat telah diwajibkan sejak awal Islam, bahkan mungkin sebelum Nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan ke Madinah.

Zakat profesi yang disebut juga pendapatan profesional adalah zakat yang berkaitan dengan penghasilan atau keuntungan suatu profesi tertentu, seperti gaji, honorarium, atau jenis pendapatan profesional lainnya. Zakat profesional penting dalam konteks ekonomi saat ini dan merupakan pendekatan modern untuk menilai kewajiban zakat terkait pekerjaan seseorang.

Literasi Zakat

Literasi zakat merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menghitung, dan memperoleh informasi mengenai zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat (Zaeni et al., 2024). (Beit-Hallahmi & Argyle, (2014) literasi dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan bermasyarakat dan berekonomi. Dengan meningkatkan angka

literasi zakat, maka kemampuan kita dalam mengelola zakat secara adil dan konsisten akan meningkat, yang akan memberikan manfaat bagi diri kita sendiri, masyarakat, dan perekonomian secara keseluruhan (Nafi'ah et al., 2023). Menurut definisi ini, literasi adalah kapasitas, pengetahuan, dan pemahaman terhadap apa pun yang akan memengaruhi tindakan dan pilihan seseorang dalam kaitannya dengan masalah tersebut (Utami et al., 2022). Terdapat dua kategori dalam literasi zakat, yakni literasi dasar dan literasi lanjutan. Literasi dasar mencakup lima indikator: (1) pemahaman umum tentang zakat, (2) pengetahuan mengenai kewajiban membayar zakat, (3) pemahaman tentang delapan golongan penerima zakat (asnaf), (4) pengetahuan mengenai cara menghitung zakat, dan (5) pemahaman terhadap jenis-jenis harta yang dikenai zakat. Sementara itu, literasi lanjutan juga memiliki lima indikator, yaitu: (1) pengetahuan tentang lembaga pengelola zakat, (2) pemahaman terhadap regulasi atau peraturan zakat, (3) pengetahuan mengenai dampak sosial dan ekonomi zakat, (4) pemahaman terkait program-program penyaluran zakat, dan (5) pengetahuan tentang metode pembayaran zakat secara digital."

Religiusitas

Religiusitas dapat diartikan tingkat penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang diyakininya seseorang. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap aturan, kewajiban, nilai, hukum, dan ritual yang diajarkan oleh agama, yang mengajarkan manusia bagaimana cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam hubungannya dengan Tuhan, orang lain, dan lingkungan sekitar (Ulil, 2022). Menurut Japar religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas penghayatan seseorang terhadap agama atau dalam menganut agama yang diyakininya (Prayoga & Yafiz, 2022). Penjelasan dari (Beit-Hallahmi & Argyle (2014). menjelaskan bahwa religiusitas merupakan suatu sistem kepercayaan, keimanan, Serta tindakan seseorang dalam kehidupan

sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama (Ulil, 2022). (Beit-Hallahmi & Argyle,(2014) ada lima dimensi religiusitas, 1. Dimensi ideologi merupakan keyakinan seseorang yang berkaitan dengan pendidikan agama yang diterimanya. 2. Ibadah atau praktik ritualistik Sejauh mana seorang individu melakukan kewajibankewajiban ritual dalam agamanya dikenal sebagai dimensi praktik ibadah. 3. Pengalaman, yang meliputi keyakinan, perasaan, tanggapan, dan sensasi yang dialami oleh seorang individu atau kelompok, 4. Dimensi pengetahuan, yang merupakan pemahaman individu terhadap ajaran agama yang diajarkan, 5. Dimensi ini berfokus pada mengidentifikasi keyakinan keagamaan, praktis, pengalaman, dan pengetahuan individu dari hari ke hari.

Keputusan Membayar Zakat

Proses penyusunan keputusan ini didasarkan pada kriteria yang disebutkan di atas untuk mengatasi suatu masalah tertentu yang kemudian diatasi dengan cara yang berbeda. Keputusan untuk membayar zakat mengacu pada keinginan seseorang yang memotivasi mereka untuk membayar zakat. Praktik membayar zakat merupakan komponen konsumsi Islam. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dengan melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai manfaat dan memperoleh kebahagiaan (Aulia, 2019). Keputusan muzakki untuk berzakat tergantung pada kesediaan untuk berzakat yang didorong oleh kesadaran. Bagi umat Islam, kesadaran muzaki dalam berzakat sangatlah penting. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan hak fakir miskin dan hak mustahik lainnya. (Hasibuan, 2021). Ada 5 indikator keputusan membayar zakat yaitu, 1. Keinginan, 2. Kepedulian sosial, 3. Pengaruh penyuluhan, 4. Kepercayaan, 5. Kemudahan membayar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dalam proses analisisnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang sudah menunaikan zakatnya melalui BAZNAS di Provinsi Jepara. Sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik non-probability sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling* berdasarkan jumlah masyarakat yang sebelumnya telah membayar zakat pada database. Uji klasik, regresi linier berganda, uji tahap uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis simultan dan parsial, termasuk koefisien determinasi, semuanya digunakan dalam analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Responden

Berdasarkan data, dapat diketahui dalam jenis kelamin responden laki-laki mendominasi dengan jumlah 27 orang, atau 49,1%, sementara sisanya 50,9% adalah perempuan 28 orang, dengan pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa anak D3/S1/S2/DOCTOR adalah kelompok terbesar, dengan jumlah 55 orang atau 100%. Pekerjaan terbanyak PNS/BUMN dengan jumlah 54 orang atau 98,2%, wirausaha 1 orang atau 1,8% berdomisili di kabupaten jepara.

Uji Validitas

Menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai Rhitung yang melebihi Rtabel sebesar 0,2201. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan yang dibuat adalah benar dan dapat digunakan untuk analisis yang lebih mendalam.

Uji Reabilitas

Berdasarkan pada tabel, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua penelitian pada Variabel X1

adalah 0.633, Variabel X2 adalah 0.613, dan Variabel Y adalah 0.623 maka nilai yang diperoleh lebih tinggi dari nilai batas (0.60) dapat diasumsikan seluruh instrument dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Uji normalitas

Berdasarkan data yang ada, nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, nilai toleransi melebihi 0,1 dan nilai VIF berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan dari 10. Hal ini didukung oleh nilai toleransi Literasi (X1) sebesar 0,876 dan Religiusitas (X2) sebesar 0,8876. Sedangkan nilai VIF untuk Religiusitas (X1) bernilai 1,141, dan Citra Lembaga (X2) sebesar 1,141. dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak menunjukkan adanya multikolinearitas Pengaruh Literasi (X1), Religiusitas (X2), dalam model regresi. Dengan demikian kedua variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi keputusan muzakki membayar zakat.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan data Uji Glejser di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat bukti heteroskedastisitas dalam analisis regresi. Hal ini didukung oleh tingkat signifikansi (p-value) sekitar 0,990 yang setara dengan 0,204 untuk variabel agama dan 0,092 untuk variabel agama. Temuan ini menunjukkan secara jelas bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel ABS_RES, berdasarkan tingkat signifikansi 5%

Regresi Linier Berganda

Analisis ini tentang hubungan dua variabel independen dengan menggunakan persamaan:

$$Y = 11.552 + 0.154 X1 + 0.317 X2$$

1. Nilai konstanta bernilai positif (11,522) yang berarti jika literasi dan religiusitas bernilai konstan maka variabel terikat akan bernilai 11,522 sebagai akibat variabel terikat tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pembayaran zakat oleh para muzakki di Bazanas Kabupaten Jepara.
2. Nilai 0,154 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa literasi (X1) Memberikan pengaruh positif terhadap sikap muzakki dalam menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara (Y). Namun demikian, peningkatan sebesar 1% pada persepsi responden terhadap literasi (X1) tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel (Y), yaitu sikap muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Jepara.
3. Nilai sebesar 0,317 menunjukkan bahwa religiusitas (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas (Y). Dengan demikian setiap kenaikan pengetahuan agama (X2) responden sebesar 1%, Hal tersebut akan berdampak pada variabel (Y), yakni minat muzakki dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Jepara

Uji Hipotesis simultan dan parsial

Dalam regresi linier berganda, terdapat dua jenis pengujian hipotesis, yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y, sedangkan uji t bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Uji F

Berikut adalah pedoman pengambilan Uji F pada analisis data ini:

1. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0.05

2. maka maka H0 ditolak dan HI Diterima
3. Jika nilai seignifikan (Sig.) > 0.05 maka H0 diterima dan HI ditolak

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1	4.620	73.304	.000 ^b
Residual	53	.063		
Total	54			

a. Dependent Variable: Keputusan
 b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi

Berdasarkan tabel di atas, tabel F digunakan dalam analisis regresi model hipotesis. Derajat kebebasan (df) atau derajat bebas harus diberikan. Ketika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, f hitung adalah $73,304 > f \text{ tabel} = 3,18$. Pernyataan bahwa F hitung > f tabel, yaitu $73,304 > 3,18$, beserta H1 yang menyertainya menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	18.922	0.000
	Literasi	8.562	0.000
	Religiusitas	13.127	0.000

Hasil perhitungan di atas dapat diartikan sebagai berikut: Nilai t tabel = 2,00575 diperoleh dari angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n(n-k)$ atau $(55-3) = 53$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dapat dipahami sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 8,562

lebih besar dari t tabel sebesar 2,00575, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat

2. Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,127 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,00575, serta tingkat signifikansi sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat.

Pengaruh Literasi Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Jepara

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa literasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 8,562 lebih besar dari t-tabel (2,00575). Yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi seseorang mengenai zakat, semakin besar kemungkinan mereka membayar zakat melalui lembaga resmi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi zakat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memenuhi kewajibannya. Literasi zakat mencakup pemahaman tentang syarat-syarat zakat, manfaat sosialnya, dan prosedur pembayarannya. Dengan demikian, penyuluhan yang lebih intensif mengenai zakat berpotensi mendorong meningkatnya kepatuhan masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat.

Temuan ini mendukung hasil studi terdahulu yang mengindikasikan bahwa literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui institusi resmi (Oktaviani & Fatah, 2022) Menunjukkan bahwa tingkat literasi

zakat, sifat altruisme, dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam menunaikan zakat profesi dengan transparansi berperan sebagai faktor moderasi. Penelitian lain oleh (Prayoga & Yafiz, 2022) Juga menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai. Temuan serupa dikemukakan oleh (Kurrahman & Andriani, 2025), Yang mengungkapkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Selain itu, penelitian (Nafi'ah et al., 2023) Menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang zakat, maka semakin kuat pengaruhnya terhadap keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Hal ini berdampak positif pada optimalisasi penghimpunan dan penyaluran zakat di daerah seperti Kabupaten Tulungagung.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 13,127, lebih besar dari t-tabel sebesar 2,00575, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk membayar zakat kemauannya untuk membayar zakat secara rutin. Religiusitas dalam penelitian ini diukur melalui dimensi keyakinan, praktik ibadah, dan pengalaman spiritual. Individu yang memiliki pemahaman agama yang kuat lebih cenderung memahami zakat sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan, bukan hanya sebagai kewajiban sosial

tetapi juga sebagai bagian dari keimanan mereka. Dengan demikian, peningkatan religiusitas dalam masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan zakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Syafitri et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemahaman agama yang baik meningkatkan tanggung jawab spiritual dalam membayar zakat. Dan penelitian menurut (Arrosyid & Priyojadmiko, 2022), juga menemukan bahwa kesadaran agama yang kuat mendorong individu untuk menjalankan kewajiban zakat secara konsisten. Namun, penelitian (Roza, 2022) menunjukkan bahwa meskipun religiusitas mempunyai dampak positif, Namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keinginan muzakki dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kota Dumai. Secara keseluruhan, dimensi religiusitas seperti keyakinan terhadap hukum syariah dan pengamalan norma agama menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepatuhan membayar zakat.

Pengaruh Literasi, Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Jepara

Uji simultan dengan Uji F menunjukkan bahwa literasi dan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan membayar zakat, dengan nilai Fhitung sebesar 73,304 lebih besar dari Ftabel (3,18) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi dalam mempengaruhi keputusan membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa selain memiliki pemahaman yang baik tentang zakat, faktor keyakinan dan ketaatan beragama juga menjadi dorongan utama bagi seseorang dalam menunaikan zakat.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa religiusitas dan literasi merupakan faktor yang utama dalam keputusan pembayaran zakat. Oleh

karena itu, strategi yang dapat dilakukan baznas untuk meningkatkan penghimpunan zakat di Kabupaten Jepara adalah dengan memperkuat edukasi berbasis literasi dan religiusitas, meningkatkan pemahaman masyarakat melalui kajian keagamaan, serta memperkuat peran tokoh agama dalam menyosialisasikan pentingnya zakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap zakat akan meningkat. Dengan demikian, dana zakat yang terkumpul dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung masyarakat Islam di Jepara.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi zakat dan tingkat religiusitas dengan keputusan muzakki dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Jepara. Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pemahaman zakat yang tinggi lebih memahami kewajiban zakat dan cenderung menunaikannya melalui lembaga resmi. Selain itu, tingkat religiusitas yang tinggi juga mendorong kesadaran dan kepatuhan dalam menunaikan zakat sebagai bagian dari kewajiban agama. Studi ini menyimpulkan bahwa literasi zakat dan religiusitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam membayar zakat. Di antara keduanya, religiusitas menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan literasi zakat, menunjukkan bahwa keyakinan dan kepatuhan terhadap ajaran agama menjadi faktor utama dalam pembayaran zakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan edukasi zakat dan sosialisasi nilai-nilai religiusitas di masyarakat perlu diperkuat agar kesadaran dan kepatuhan dalam membayar zakat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, F. M., & Sukmana, R. (2020). Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Lazis Muhammadiyah Lamongan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2393. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2393-2408>
- Angraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Kabupaten SIDOARJO Yuanita. 5, 54–66.
- Arrosyid, A., & Priyojadmiko, E. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 15–37.
- Aulia, H. N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Maal Pengunjung Mall di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 19.
- Beit-Hallahmi, B., & Argyle, M. (2014). *The Psychology of Religious Behaviour, Belief and Experience*. Taylor & Francis.
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2921–2939. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>
- Gumilang, R. C. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keabsahan Pembayaran Zakat Yang Dilakukan Secara Online Yang Berafiliasi Dengan Baznas Menurut Imam Syafi'i. *Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 26(7), 929–939.
- Hasibuan, S. M. (2021). Analisis

- Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 3(2), 153–167. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v3i2.3475>
- Iskandar, L. (2024). Pengembangan Pengelolaan ZIS (Zakat Infak Sedekah). *Siyasi: Jurnal Trias Ppolitica*, 2(1), 1–9.
- Kurrahman, A. T., & Andriani, B. F. (2025). *Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Muzakki terhadap Keputusan Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir). 2.*
- Nafi'ah, M., Supriyadi, A., & Rafikasari, E. Fitriani. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Nezha, R. (2014). *Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 7(1), 1–203.
- Nugroho, A. P., Syam, F., Semmawi, R., Sasono, H., & Hasibuan, K. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Literasi Zakat terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Distribusi Zakat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3193–3204. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1754>
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi*. 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Nurhasanah, E., & Abbas, M. H. I. (2023). Keputusan Membayar Zakat Maal Berdasarkan Literasi Zakat dan Teori Perilaku Terencana. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 8(2), 1–23.
- Oktaviani, S. A., & Fatah, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta). *Account*, 9(2). <https://doi.org/10.32722/account.v9i2.4689>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). *Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi lampung*. 8(1), 1–9.
- Prayoga, R., & Yafiz, M. (2022). Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 189–204.
- Roza, N. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Peran Pemerintah Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.57113/his.v3i1.217>
- Safitri, N. D., Studi, P., Islam, E., Ekonomika, F., Bisnis, D., Surabaya, U. N., Suryaningsih, S. A., Studi, P., Islam, E., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Surabaya, U. N. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat*. 4, 188–202.
- Syafitri, O. Y., Wildan, N., Huda, N., & Rini, N. (2021). Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.191>

- 5
- Syam, A. A., Masse, R. A., Sofyan, S., Muin, R., & Putra, T. W. (2024). *Pengaruh Religiusitas Dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Bulukumba*. 4, 1–13.
- Uliil, H. (2022). *Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal*.
- Utami, D. T., Hamdani, I., & Lisnawati, S. (2022). Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kabupaten Kuningan Mengenai Zakat dengan Menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1931–1950. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2007>
- Zaeni, N., Mukhsin, M., & Abduh, M. (2024). *Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Menggunakan Platform Digital Pada Baznas Di Provinsi Banten*. 9(204), 1349–1360.